

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian konvensional sudah tidak lagi berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas lahan, karena telah mencapai titik jenuh. Ini membawa dampak terhadap menurunnya kesejahteraan sosial petani dan menjadikan kehidupan petani semakin sulit. Ketika petani menanam komoditi tertentu tidak terlepas dari keterpaksaan ekonomi (Partini dkk, 2022). Tidak adanya pilihan bagi petani disebabkan tingginya ketergantungan petani terhadap berbagai sektor lainnya dan himpitan pasar yang semakin kuat, maka memutus mata rantai ketergantungan petani merupakan persoalan yang harus dilakukan dengan perubahan dalam pertanian. Salah satu rekayasa lahan pertanian dengan teknologi tepat guna yang dapat dilakukan yaitu dengan mengubah strategi pertanian dari sistem monokultur ke arah diversifikasi pertanian, misalnya dengan menerapkan sistem mina padi. Berdasarkan data Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2013, pengembangan mina padi merupakan upaya realistis dikarenakan potensi lahan mina padi mencapai 1.536.289 ha sedangkan pemanfaatan lahan mina padi baru 124.057 ha sehingga masih tersedia lahan seluas 1.412.232 ha yang dapat dioptimalisasi melalui usaha tani mina padi. Pemerintah mendorong optimalisasi perikanan di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Kabupaten Sleman sebagai pilar utama.

Beberapa faktor yang mempengaruhi proses produksi padi yaitu Iklim. Kondisi iklim yang baik sangat penting untuk pertumbuhan dan kualitas padi. Padi membutuhkan banyak sinar matahari dan air, sehingga wilayah yang memiliki curah hujan yang cukup dan suhu yang sesuai akan lebih cocok untuk produksi padi yang baik. Kualitas Bibit juga mempengaruhi proses produksi padi, bibit yang berkualitas akan memberikan hasil panen yang lebih baik dan lebih tahan terhadap serangan hama dan penyakit. Kualitas bibit dapat dipengaruhi oleh genetik, kondisi lingkungan, dan teknik pemuliaan.

"Mina padi" sebenarnya tidak berhubungan langsung dengan ikan, namun terdapat teknik pertanian yang dikenal sebagai "sistem mina padi" atau "sawah ikan" yang menggabungkan budidaya padi dan ikan dalam satu sistem pertanian. Sistem mina padi adalah teknik pertanian yang terintegrasi, di mana lahan pertanian dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagian yang digunakan untuk budidaya padi dan bagian lainnya digunakan untuk budidaya ikan. Dalam sistem ini, ikan yang dipelihara di kolam atau wadah air dapat memberikan pupuk organik yang berguna bagi pertumbuhan tanaman padi, sedangkan tanaman padi memberikan tempat berlindung bagi ikan dan menjaga kualitas air dengan menyerap nutrisi dan mengendapkan partikel-partikel organik dari air. Sistem mina padi dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain meningkatkan produktivitas pertanian karena adanya penggunaan pupuk organik dan pengendalian hama secara alami, serta memberikan sumber protein yang lebih murah dan terjangkau bagi petani dan masyarakat sekitar.

Sistem mina padi adalah teknik pertanian terintegrasi antara budidaya padi dan ikan dalam satu sistem. Sistem ini dapat memberikan keuntungan ganda, yaitu menghasilkan padi dan ikan secara bersamaan, sehingga meningkatkan produktivitas dan keuntungan bagi petani. Selain itu, sistem mina padi juga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan lahan dan sumber daya alam, serta membantu menjaga keberlanjutan lingkungan. Namun, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses sistem mina padi, seperti kondisi lingkungan, teknik budidaya, pemilihan varietas tanaman dan ikan, ketersediaan air, manajemen sistem, keterampilan petani, dan pemasaran dan nilai tambah hasil panen. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan dan keberlanjutan sistem mina padi, diperlukan manajemen yang baik dan keterampilan petani dalam mengelola sistem ini.

Secara umum, mina padi merupakan perpaduan pertanian dan budidaya ikan dalam satu lahan. Menurut hasil pra survey cara beternak ikan seperti ini sudah dilakukan secara tradisional. Dari salah satu narasumber menyampaikan bahwa sistem minapadi ikan nila merah dan bawal tersebut

baru dikembangkan sejak tahun 2011. Sementara pada tahun 2015, sudah mulai bekerja sama dengan Badan Pangan Pertanian PBB [FAO] dan pemerintah untuk mengembangkan mina padi di Desa Margoluwih tepatnya di dusun Cibuk Kidul, Cibuk Lor I, Klaci I dan Ngentak sehingga menjadi percontohan di Asia. Dikarenakan di Desa Margoluwih terdapat 14 dusun dan yang menggunakan sistem budidaya mina padi ada di 4 dusun tersebut.

Tiga tahun lalu, Pemerintah Kabupaten Sleman membuka lahan 25 hektare yang dipakai untuk mina padi di beberapa dusun. Namun, seiring waktu berjalan, hanya mina padi di dusun Cibuk Kidul, Cibuk Lor I, Klaci I dan Ngentak saja yang masih bertahan dan menjadi tujuan orang-orang yang ingin melihat dan belajar budidaya model ini. Menurut salah satu narasumber, mina padi memiliki banyak manfaat bagi petani. Petani mendapat keuntungan ganda saat panen. Jika suatu waktu padi puso, petani masih mendapatkan manfaat dari hasil panen budidaya ikan. Padi yang dihasilkan di lahan ini pun lebih mahal karena organik. Petani tidak perlu menggunakan pupuk kimia dan pestisida, itu yang membuat berasnya menjadi mahal, karena membuat kualitasnya lebih bagus. Petani hanya menggunakan kotoran ikan yang membantu pertumbuhan padi. Petani mina padi di desa Margoluwih memilih bibit ikan yang disesuaikan dengan waktu panen padi, sehingga bisa panen bersamaan. Padi yang dihasilkan lewat mina padi tidak hanya unggul dari segi kualitas, tetapi juga kuantitas. Menurut penjelasan narasumber, hasil panen naik dari rata-rata 6,5 juta ton per hektare menjadi 9,3 ton hectare Sementara, hasil penjualan ikan rata-rata sekitar Rp42 juta per hektare dalam satu musim.

Mina padi di Desa Margoluwih ini juga mampu menggerakkan perekonomian masyarakat sekitar. Ibu-ibu warga sekitar mulai menghasilkan produk olahan ikan. Daging ikan nila hasil panen mina padi dapat digunakan untuk membuat dawet nila, dan tulangnya untuk membuat onde-onde, kegiatan tersebut menjadi salah satu pelopor pengolahan produk mina padi. Salah satu narasumber juga mengatakan bahwa mina padi adalah salah satu keunggulan di desanya. Budidaya ikan di sawah tidak hanya menghidupkan

perekonomian, tetapi juga memperbaiki nutrisi warga. Ikan dan padi yang dihasilkan di lahan tersebut lebih sehat karena tidak menggunakan pupuk kimia. Dawet dari daging ikan nila dan onde-onde dari tulang ikan nila hanya ada di Desa Margoluwih tersebut.

Dari penjelasan tersebut dapat dirumuskan masalah yaitu, bagaimana proses budidaya mina padi ikan nila merah dan bawal di Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Daerah Istimewa Yogyakarta? Berapa biaya, pendapatan, dan keuntungan dalam budidaya mina padi ikan nila merah dan bawal di Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Daerah Istimewa Yogyakarta? Apakah usaha budidaya mina padi ikan nila merah dan bawal layak untuk dilakukan di Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Daerah Istimewa Yogyakarta ?

B. Tujuan

1. Untuk mengetahui perbandingan biaya, pendapatan dan keuntungan mina padi ikan nila merah dan bawal di Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui perbandingan kelayakan usaha mina padi ikan nila merah dan bawal di Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Kegunaan

1. Petani dan Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi untuk pengambilan keputusan jenis ikan mana yang layak dibudidayakan untuk proses mina padi di desa Margoluwih, kecamatan Seyegan, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang budidaya mina padi ikan nila merah dan bawal di Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Pemerintah dan instansi lain

Bagi pemerintah dan instansi lain, penelitian ini dapat menjadibahan referensi atau perbandingan dalam perumusan kebijakan yang berhubungan dengan budidaya mina padi ikan nila merah dan bawal di

Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai upaya peningkatan produksi denganbudidaya mina padi ikan nila merah dan bawal, peningkatan kesejahteraan petani, dan mampu menghasilkan keuntungan maksimal.

4. Pembaca

Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan dalam dunia pertanian lebih tepatnya tentang budidaya mina padi ikan nila merah dan ikan bawal.